

BAB III

METODE

3.1 Metode Penelitian

Metode penyusunan yang digunakan peneliti dalam Karya ilmiah akhirnya ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2017).

Studi kasus merupakan gambaran atau bentuk cerminan sistematis, aktual dan akurat mengenai suatu hal. Penelitian dengan metode studi kasus deskriptif berisikan frekuensi dan distribusi suatu masalah atau penyakit pada manusia atau masyarakat berdasarkan karakteristik penderita, tempat, dan waktu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi (Nursalam, 2017).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu di ruang IGD Rumah Sakit Islam Unisma.

3.2.2 Waktu

Proses pengambilan data karya ilmiah dilakukan saat peneliti melakukan praktik profesi keperawatan gawat darurat, asuhan keperawatan ini dilakukan selama 1 hari pada tanggal 5 Agustus 2024.

3.3 Subyek Penelitian

Studi kasus pada penelitian karya ilmiah ini adalah asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan intervensi teknik fisioterapi dada di Ruang IGD RSI Unisma. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah satu orang penderita pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan intervensi teknik fisioterapi dada di

Ruang IGD RSI Unisma dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu suatu karakteristik yang menjadi tolak ukur untuk subjek penelitian dapat menjadi sampel sesuai dengan syarat peneliti (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi pada karya ilmiah ners ini adalah:

- a. Pasien dengan diagnosa medis pneumonia yang sedang dirawat di IGD RSI Unisma
- b. Pasien pneumonia yang memiliki masalah keperawatan utama bersihan jalan napas tidak efektif
- c. Pasien yang bersedia menjadi subyek penelitian dan menandatangani lembar informed consent

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah tolak ukur dimana subjek penelitian tidak dapat menjadi sampel dari penelitian sesuai dengan syarat dengan mengeluarkan atau menghilangkan subjek (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi pada karya ilmiah ners ini adalah :

- a. Pasien tidak mampu bernapas spontan
- b. Pasien tidak sadar
- c. Pasien tidak mampu mengikuti instruksi

3.4 Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data terdapat dua jenis data yang diperlukan sebagai sumber informasi yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah fakta-fakta yang ditemukan peneliti dari hasil tes, observasi, survei, dan metode penelitian lainnya (Nursalam, 2017). Data primer yang dikumpulkan meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang, obat-obatan. (Nursalam, 2017). Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi terstruktur. Pengukuran

wawancara terstruktur meliputi strategi yang memungkinkan adanya suatu kontrol dari pembicaraan sesuai dengan isi yang diinginkan peneliti. Daftar pertanyaan biasanya sudah disusun sebelum wawancara dan ditanyakan secara urut. Observasi terstruktur dimana peneliti secara cermat mendefinisikan apa yang akan diobservasi melalui suatu perencanaan yang matang (Nursalam, 2017). Mekanisme penelitian dalam karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2024 dengan wawancara pada pasien dengan pneumonia di Ruang IGD RSI Unisma.
2. Melaksanakan pendekatan dengan responden dan melakukan informed consent dan memberikan responden penjelasan mengenai penelitian. Selanjutnya responden yang setuju diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini.
3. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI dan SIKI.
4. Melaksanakan intervensi dengan memberikan fisioterapi dada untuk menghilangkan gangguan pernapasan dan menjaga paru-paru agar tetap bersih sehingga suplai oksigen yang dibutuhkan terpenuhi.
5. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi).

3.5 Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan gawat darurat sesuai ketentuan yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Malang yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta standar operasional prosedur (SOP) terapi Fisioterapi Dada.

3.6 Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Peneliti perlu mengetahui aturan etika penelitian karena sekitar 90% subjek yang digunakan dalam beasiswa penelitian adalah manusia. Hal ini dilakukan untuk mencegah peneliti melanggar hak subyek (otonomi) (Nursalam, 2017).

1. Autonomy / menghormati harkat dan martabat manusia

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (right to self

determination).

Subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure).

Seorang harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c. Informed consent.

Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Confidentiality / kerahasiaan

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).

3. Justice / keadilan

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

4. Beneficence dan non maleficence

- a. Bebas dari penderitaan.

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi.

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek

dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (benefits ratio).

Seseorang harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.